



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT. PUSKESMAS TASIKMADU**

Alamat : Ngijo Rt.12 Rw.05 Tasikmadu Telepon.(0271) 6497785

Website: [puskestasikmadu.karanganyarkab.go.id](http://puskestasikmadu.karanganyarkab.go.id) E-mail: [puskesmastasikmadu@gmail.com](mailto:puskesmastasikmadu@gmail.com) Kode Pos 57761

---

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**  
**KERANGKA ACUAN KEGIATAN PENEMUAN KASUS TB**

**A. PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

**B. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan jumlah kasus TBC terbesar di dunia. Jumlah kasus TBC di dunia sebesar 56% berada di lima negara, yakni India, China, Indonesia, Filipina dan Pakistan (WHO, 2019).

Berdasarkan hasil Studi Inventori TB Tahun 2017, insiden TBC di Indonesia adalah 319 per 100.000 penduduk, atau setara sekitar 842.000 kasus. Dari studi ini dapat diidentifikasi bahwa telah terjadi *under-reporting* sebesar 41%, meliputi *under-reporting* di puskesmas sebesar 15%, dan pada fasyankes non-puskesmas (rumah sakit, klinik, dokter praktik mandiri dan laboratorium) sebesar 71%.

Untuk MDR TB, prevalensi pada kasus baru adalah sebesar 1,4% dan pada kasus lama (pengobatan ulang) sebesar 13,1% (Studi MDR TB 2017).

Untuk Penemuan Kasus dan pengobatan pasien di wilayah gondangrejo sampai dengan bulan desember tahun 2022 hanya bisa mencapai 12% dari target yang di tentukan oleh program.

Dengan demikian untuk memperbaiki program penanggulangan TBC pada dasarnya mencakup tiga hal, yakni:

- 1) Meningkatkan cakupan deteksi kasus kelompok risiko (individu kontak dengan penderita, pasien HIV/ADS, pasien diabetes, perokok, penjara, hunian padat).
- 2) Memperkuat Sistem Informasi TB Terpadu (SITT) dengan mensinergikan puskesmas, rumah sakit (pemerintah dan swasta), klinik, dan dokter praktik mandiri. Ini diperlukan tata kelola yang kuat oleh dinas kesehatan kabupaten/kota.
- 3) Meningkatkan cakupan penemuan kasus dan pengobatan pada MDR TB.

Puskesmas Tasikmadu melaksanakan kegiatan Penemuan kasus TBC dan mangkir sebagai tindakan preventif dalam penanganan TBC. Selain kegiatan tersebut dari program P2TB puskesmas Tasikmadu juga melaksanakan edukasi pengendalian TBC di lingkungan masyarakat di gondangrejo pada 10 desa di kecamatan Tasikmadu.

#### C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

##### 1. Tujuan Umum:

Mengetahui dan menemukan kasus TBC secara dini dan lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah Puskesmas Tasikmadu

##### 2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui adanya penderita TBC
- b. Mengetahui adanya faktor risiko TBC pada masyarakat
- c. Menentukan jenis tindakan selanjutnya untuk penanganan TBC

#### D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

##### 1. Kegiatan Pokok

Melakukan skrining dengan mencari orang yang bergejala TB pada kelompok berisiko pada kegiatan UKBM.

##### 2. Rincian kegiatan

- a. Petugas melaksanakan koordinasi dengan tim P2P puskesmas Tasikmadu
- b. Petugas menyiapkan Surat tugas, perlengkapan dan Form untuk mencatat pelaporan hasil

- c. Petugas melaksanakan penyuluhan tentang TB dan gejalanya pada kegiatan di UKBM
- d. Petugas menjelaskan tindak lanjut bagi orang yang ditemukan mempunyai gejala TB
- e. Petugas melakukan rujukan ke Puskesmas untuk memastikan terduga TB untuk pemeriksaan lebih lanjut.

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

- 1. Penemuan kasus TBC dan penatalaksanaan TBC terintegrasi dengan lintas program yaitu P2P,KESLING,PROMKES dan MSI
- 2. Penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat
- 3. Pengendalian dengan Program UKM (P2P,PROMKES,KESLING,) dan MSI

F. SASARAN

- 1. Masyarakat yang berisiko Tertular TB
- 2. Kelompok UKBM

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Kegiatan            | Tahun 2020 |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Ket |
|----|---------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-----|
|    |                     | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |     |
| 1  | Sosialisasi         | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  |     |
| 2  | Skreening gejala TB | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  |     |
| 3  | Penemuan Kasus TB   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  |     |

H. MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan dilakukan setiap bulan pada saat Mini Lokakarya atau pertemuan Khusus :

- 1. Dalam pertemuan dipaparkan pencapaian setiap hasil kegiatan yang kemudian dibandingkan dengan target yang harus dicapai, jika pencapaian belum mencapai target yang sudah ditetapkan maka dicari faktor penyebab masalah
- 2. Analisis faktor penyebab masalah
- 3. Menentukan cara penyelesaian masalah
- 4. Menentukan prioritas penyelesaian masalah

I. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

- a. Pencatatan dan Pelaporan

- 1) Pencatatan dan pelaporan dilakukan petugas di aplikasi SITB
- 2) Pencacatan dan pelaporan dilaporkan ke Kepala puskesmas setiap bulan
- 3) Pencatatan dan pelaporan dikelola oleh penanggung jawab Program P2P

b. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi seluruh kegiatan akan dilakukan akhir bulan dan akhir tahun.

J. PENUTUP

Demikian kerangka acuan dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penemuan kasus TB di UPT Puskesmas Tasikmadu

Tasikmadu, 2 Januari 2023

Pelaksana Program P2TB

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Tasikmadu



dr. Patria Bayu Murdi, M.H  
NIP. 197212052006041013

Sri Setyorini, S. Kep., Ns  
NIP. 197111151995032001